

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MIN Karya Indah yang berlokasi di jalan Jejangkit RT.V Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala. Sekolah ini didirikan pada tahun 1967 Madrasah ini dahulunya Madrasah Swasta MI Nurul Hidayah, dinegerikan oleh Menteri Agama RI pada tanggal 25 Nopember 1995 dan diresmikan oleh Bupati Kepala Daerah Tk. II Barito Kuala pada tanggal 25 Nopember 1995 dan berubah menjadi MIN Karya Indah.

MIN Karya Indah mempunyai lokasi yang cukup strategis. Sebab letaknya jauh dari keramaian jalan raya yang bisa mengganggu konsentrasi belajar siswa. Pada umumnya, kondisi fisik MIN Karya Indah dalam keadaan baik dan konstruksi bangunannya sudah permanen.

Adapun batasan-batasan gedung madrasah ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada bagian utara gedung sekolah terdapat kuburan muslimin dan persawahan
- b. Pada bagian selatan dari gedung terdapat persawahan
- c. Pada bagian timur dari gedung sekolah jalan Handil Jejangkit
- d. Pada bagian barat dari gedung jalan Handil Bingkuang

MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan mempunyai 6 ruang kelas untuk siswa dan 12 orang guru, yang terdiri dari staf tata usah. MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah, sejak didirikannya sekolah ini sejak tahun 1967. Nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Data Pimpinan Kepala Madrasah di MIN Karya Indah

| No | Nama | Masa Jabatan |
|----|------------------|------------------------|
| 1 | MASHUR | 1967-1972 |
| 2 | MURJANI | 1972-1979 |
| 3 | SUBELI | 1979-1984 |
| 4 | M. NAPIAH | 1984-1988 |
| 5 | AHMAD SETIA | 1988-1996 |
| 6 | M. YUSERI | 1996-1999 |
| 7 | IDHAM KHALID | 1999-2000 |
| 8 | MAWARDI, S.PD.I | 2000-2010 |
| 9 | SYAPWANI, S.PD.I | 2010-05 Maret 2013 |
| 10 | NURHAN, S.PD.I | 05 Maret 2013-sekarang |

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Karya Indah Tahun Pelajaran 2014/2015

2. Data Jumlah Guru

Jumlah Guru di MIN Karya Indah ada 12 orang untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Data Guru MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan

| No | Nama Guru | Jabatan | Kualifikasi Pendidikan Terakhir/Jurusan |
|----|------------------------|-----------------|---|
| 1 | NURHAN, S.Pd.I | SERTIFIKASI | S1 IAIN ANTASARI/ PAI |
| 2 | ABDULLAH HILMI, S.Pd.I | SERTIFIKASI | S1 IAIN ANTASARI/PAI |
| 3 | PAUZIAH, S.Pd.I | SERTIFIKASI | S1 IAIN ANTASARI/PAI |
| 4 | HARIS SEDA, S.Ag | SERTIFIKASI | S1 IAIN ANTASARI/BPA |
| 5 | M. ALI, S.Pd.I | SERTIFIKASI | S1 IAIN ANTASARI/ PAI |
| 6 | AHMAD SATIA, S.Pd.I | SERTIFIKASI | S1 IAIN ANTASARI/PAI |
| 7 | DEWI HERLINI, S.Pd.I | NON SERTIFIKASI | S1 IAIN ANTASARI/PAI |
| 8 | SANTI, S.Pd | NON SERTIFIKASI | S1STKIP/MATEMATIKA |

Lanjutan Tabel 4.2

| No | Nama Guru | Jabatan | Kualifikasi Pendidikan Terakhir/Jurusan |
|----|------------------------|-----------------|---|
| 9 | HURNIAH | NON SERTIFIKASI | MAN 1 TABUKAN |
| 10 | JAUHARI ALFATHAN, S.Pd | NON SERTIFIKASI | S1 STKIP/Bahasa Indonesia |
| 11 | SALAMAT | NON SERTIFIKASI | MAN 1 TABUKAN |
| 12 | NORJI | NON SERTIFIKASI | SMAN 1 TABUKAN |

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Karya Indah Tahun Pelajaran 2014/2015

3. Jumlah siswa

Untuk mengetahui tentang keadaan jumlah siswa di MIN Karya Indah

Kecamatan Tabukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3. Data Siswa MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan tahun 2014/2015

| Kelas | Tahun 2014/2015 | | | |
|--------|-----------------|-----------|--------|--------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | Jumlah Kelas |
| I | 12 | 6 | 18 | 1 |
| II | 16 | 9 | 25 | 1 |
| III | 13 | 6 | 19 | 1 |
| IV | 7 | 12 | 19 | 1 |
| V | 17 | 5 | 22 | 1 |
| VI | 8 | 7 | 15 | 1 |
| Jumlah | 83 | 45 | 128 | 6 |

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Karya Indah Tahun Pelajaran 2014/2015

4. Kelengkapan sarana dan prasarana

Saran dan prasarana sekolah sangat penting dalam hal menunjang kegiatan pembelajaran, sarana yang tersedia di MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4. Data sarana dan prasarana di MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan

| No | Jenis Ruangan | Jumlah Ruangan | Kondisi |
|----|----------------------|----------------|--------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Kelas | 6 | Baik |
| 4 | Ruang Tata Usaha | 1 | Baik |
| 5 | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 6 | Ruang Koperasi | 1 | Baik |
| 7 | Ruang UKS | 1 | Rusak Ringan |

Lanjutan Tabel 4.4

| | | | |
|---|----------|---|------|
| 8 | WC Guru | 1 | Baik |
| 9 | WC Siswa | 1 | Baik |

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Karya Indah Tahun Pelajaran 2014/2015

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kinerja dari guru dengan melalui observasi, wawancara, dan angket. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan seperlunya. Data kinerja guru meliputi standar proses pembelajaran digali melalui angket.

1. Hasil penggalian data melalui angket

Penyajian data ini penulis uraikan terlebih dahulu adalah data yang digali dengan angket yaitu kinerja guru sebagai berikut:

- a. Data tentang kinerja guru yang bersertifikasi pada MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan
- b. Data tentang kinerja guru yang belum bersertifikasi pada MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan

Hasil data diatas kemudian dikelompokkan sesuai dengan besaran nilai yang didapat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Distribusi frekuensi hasil kinerja guru di MIN Karya Indah.

| No | Interpestasi Data | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|-------------------|---------------|--------------------------|------|--------------------------------|------|
| | | | F | % | F | % |
| 1 | 80% - 100% | Sangat Tinggi | 6 | 8,42 | - | - |
| 2 | 60 % - 80 % | Tinggi | - | - | - | - |
| 3 | 40 % - 60 % | Cukup | - | - | 6 | 4,58 |
| 4 | 20 % - 40 % | Sedang | - | - | - | - |
| 5 | 0 % - 20% | Sangat Rendah | - | - | - | - |
| Jumlah | | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari hasil angket diatas maka didapatkan mean kinerja guru yang bersertifikasi adalah 8,42 dan guru yang tidak bersertifikasi adalah 4,58, ini berarti kinerja guru yang bersertifikasi lebih tinggi dari pada guru yang tidak bersertifikasi. Data diatas didapat dari penilaian angket yang penulis lakukan, untuk lebih jelasnya lihat pada tabel:

Tabel 4.6. Distribusi frekuensi tujuan pembelajaran dikembangkan sesuai SK/KD.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 5 | 83,33 | 4 | 66,67 |
| 2 | Sering | 1 | 16,67 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perumusan tujuan pembelajaran dikembangkan sesuai SK/KD yang akan dicapai guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 5 orang (83,33%), menyatakan sering ada 1 orang (16,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan perumusan tujuan pembelajaran dikembangkan sesuai SK/KD yang akan dicapai guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.7. Distribusi frekuensi tujuan pembelajaran memuat gambaran proses dan hasil belajar yang dapat dicapai sesuai kebutuhan belajar.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | 2 | 33,33 |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perumusan tujuan pembelajaran memuat gambaran proses dan hasil belajar yang dapat dicapai sesuai kebutuhan belajar guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan perumusan tujuan pembelajaran memuat gambaran proses dan hasil belajar yang dapat dicapai sesuai kebutuhan belajar guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 2 orang (33,33%), dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.8. Distribusi frekuensi keluasan dan kedalaman bahan ajar disusun dengan memperhatikan potensi peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat, motivasi tinggi dan rendah).

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 5 | 83,33 | 4 | 66,67 |
| 2 | Sering | 1 | 16,67 | 2 | 33,33 |
| 4 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 5 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keluasaan dan kedalaman bahan ajar disusun dengan memperhatikan potensi peserta didik guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 5 orang (83,33%), menyatakan sering ada 1 orang (16,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan perumusan keluasaan dan kedalaman bahan ajar disusun dengan memperhatikan potensi peserta didik guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.9. Distribusi frekuensi bahan ajar dirancang sesuai dengan konteks kehidupan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | 2 | 33,33 |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bahan ajar dirancang sesuai dengan konteks kehidupan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan bahan ajar dirancang sesuai dengan konteks kehidupan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 2 orang

(33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 2 orang (33,33%), dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.10. Distribusi frekuensi bahan ajar yang dirancang menggunakan sumber yang bervariasi (tidak hanya buku pegangan siswa).

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | 2 | 33,33 |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bahan ajar yang dirancang menggunakan sumber yang bervariasi guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan bahan ajar yang dirancang menggunakan sumber yang bervariasi guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 2 orang (33,33%), dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4. 11. Distribusi frekuensi merencanakan strategi dan metode pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 2 | 33,33 |
| | Kadang-Kadang | - | - | 2 | 33,33 |
| | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa merencanakan strategi dan metode pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan merencanakan strategi dan metode pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 2 orang (33,33%), dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.12. Distribusi frekuensi strategi dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 4 | 66,67 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa strategi dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan strategi dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik guru yang

tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 4 orang (66,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.13. Distribusi frekuensi memilih sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 5 | 83,33 | 4 | 66,67 |
| 2 | Sering | 1 | 16,67 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 5 orang (83,33%), menyatakan sering ada 1 orang (16,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.14. Distribusi frekuensi memilih sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-----|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 3 | 50 | 1 | 16,67 |
| 2 | Sering | 3 | 50 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | 3 | 50 |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa memilih sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 3 orang (50%), menyatakan sering ada 3 orang (50%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan memilih sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 1 orang (16,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 3 orang (50%), dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.15. Distribusi frekuensi memulai pembelajaran menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 5 | 83,33 | 4 | 66,67 |
| 2 | Sering | 1 | 16,67 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa memulai pembelajaran menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 5 orang (83,33%), menyatakan sering ada 1 orang (16,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan memulai pembelajaran menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.16. Distribusi frekuensi kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 2 | 33,33 |
| | Kadang-Kadang | - | - | 2 | 33,33 |
| | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang 2 orang (33,33%), dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.17.Distribusi frekuensi kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 4 | 66,67 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 4 orang (66,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.18. Distribusi frekuensi kemampuan menyajikan materi secara sistematis

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 5 | 83,33 | 4 | 66,67 |
| 2 | Sering | 1 | 16,67 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menyajikan materi secara sistematis guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 5 orang (83,33%), menyatakan sering ada 1 orang (16,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan kemampuan menyajikan materi secara sistematis guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.19. Distribusi frekuensi melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | 2 | 33,33 |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 2 orang (33,33%), dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.20. Distribusi frekuensi melaksanakan pembelajaran secara runtut.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 4 | 66,67 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa melaksanakan pembelajaran secara runtut guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan melaksanakan pembelajaran secara runtut guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 4 orang (66,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.21. Distribusi frekuensi melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 1 | 16,67 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 3 | 50 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | 2 | 33,33 |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 1 orang (16,67%), menyatakan sering ada 3 orang (50%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 2 orang (33,33%), dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.22. Distribusi frekuensi melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 1 | 16,67 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 5 | 83,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 1 orang (16,67%), menyatakan sering ada 5 orang (83,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.23. Distribusi frekuensi menghasilkan pesan yang menarik.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | 2 | 33,33 |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa menghasilkan pesan yang menarik guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan menghasilkan pesan yang menarik guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 2 orang (33,33%), dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.24. Distribusi frekuensi melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 4 | 66,67 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.25. Distribusi frekuensi menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 5 | 83,33 | 1 | 16,67 |
| 2 | Sering | 1 | 16,67 | 4 | 66,67 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | 1 | 16,67 |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 5 orang (83,33%), menyatakan sering ada 1 orang (16,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 1 orang (16,67%), menyatakan sering ada 4 orang (83,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 1 orang (16,67%), dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.26. Distribusi frekuensi menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | 2 | 33,33 |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 2 orang (33,33%), dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.27. Distribusi frekuensi menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 4 | 66,67 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 4 orang (66,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.28. Distribusi frekuensi melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 5 | 83,33 | 4 | 66,67 |
| 2 | Sering | 1 | 16,67 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa guru yang bersertifikasi menyatakan selalu

ada 5 orang (83,33%), menyatakan sering ada 1 orang (16,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.29. Distribusi frekuensi melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 5 | 83,33 | 1 | 16,67 |
| 2 | Sering | 1 | 16,67 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | 3 | 50 |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 5 orang (83,33%), menyatakan sering ada 1 orang (16,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 1 orang (16,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 3 orang (50%), dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.30. Distribusi frekuensi kesesuaian teknik dan jenis penilaian.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 4 | 66,67 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kesesuaian teknik dan jenis penilaian guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan kesesuaian teknik dan jenis penilaian guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 4 orang (66,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.31. Distribusi frekuensi menggunakan teknik penilaian otentik untuk memantau kemajuan belajar peserta didik.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 4 | 66,67 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa menggunakan teknik penilaian otentik untuk memantau kemajuan belajar peserta didik guru yang bersertifikasi

menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan menggunakan teknik penilaian otentik untuk memantau kemajuan belajar peserta didik guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 4 orang (66,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.32. Distribusi frekuensi menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar sebagaimana disusun dalam RPP.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-----|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 3 | 50 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 3 | 50 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | 2 | 33,33 |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar sebagaimana disusun dalam RPP guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 3 orang (50%), menyatakan sering ada 3 orang (50%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar sebagaimana disusun dalam RPP guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 2 orang (33,33%), dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.33. Distribusi frekuensi menggunakan hasil analisis penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang mudah, sedang, dan sulit sehingga diketahui kekuatan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-----|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 3 | 50 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 3 | 50 | 4 | 66,67 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa menggunakan hasil analisis penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang mudah, sedang dan sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 3 orang (50%), menyatakan sering ada 3 orang (50%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan menggunakan hasil analisis penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang mudah, sedang dan sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 4 orang (66,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.34. Distribusi frekuensi melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru dan bagi peserta didik sebagai refleksi belajarnya.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 5 | 83,33 | 4 | 66,67 |
| 2 | Sering | 1 | 16,67 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | - | - |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru dan bagi peserta didik sebagai refleksi belajarnya guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 5 orang (83,33%), menyatakan sering ada 1 orang (16,67%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru dan bagi peserta didik sebagai refleksi belajarnya guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Tabel 4.35. Distribusi frekuensi memanfaatkan hasil penilaian secara efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan masalah potensial untuk peningkatan keprofesian dalam menunjang proses pembelajaran.

| No | Kategori | Guru Yang Bersertifikasi | | Guru Yang Tidak Bersertifikasi | |
|--------|---------------|--------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | Selalu | 4 | 66,67 | 2 | 33,33 |
| 2 | Sering | 2 | 33,33 | 2 | 33,33 |
| 3 | Kadang-Kadang | - | - | 2 | 33,3 |
| 4 | Jarang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6 | 100 | 6 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa memanfaatkan hasil penilaian secara efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan masalah potensial untuk peningkatan keprofesian dalam menunjang proses pembelajaran guru yang bersertifikasi menyatakan selalu ada 4 orang (66,67%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

Sedangkan memanfaatkan hasil penilaian secara efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan masalah potensial untuk peningkatan keprofesian dalam menunjang proses pembelajaran guru yang tidak bersertifikasi menyatakan selalu ada 2 orang (33,33%), menyatakan sering ada 2 orang (33,33%), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang ada 2 orang (33,33%), dan jarang tidak ada 0 orang (0%).

C. Analisis data

Berikut ini akan disajikan data tentang kinerja guru yang bersertifikasi dan yang tidak bersertifikasi pada MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan berdasarkan data yang digali melalui angket.

Tabel 4.36. Kinerja guru yang bersertifikasi dan yang tidak bersertifikasi pada MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan.

| Kinerja Guru | |
|---------------------------------|---------------------------------------|
| Guru Yang Bersertifikasi | Guru Yang Tidak Bersertifikasi |
| 120 | 90 |
| 92 | 95 |
| 120 | 107 |
| 116 | 116 |
| 120 | 77 |
| 98 | 97 |

Berdasarkan dari hasil perhitungan angket yang dibagikan kepada seluruh guru di MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan diperoleh masing-masing kinerja guru yang bersertifikasi dengan guru yang tidak bersertifikasi yaitu Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda dengan SPSS 23 sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji liliefors.

Tabel 4.37. Uji Normalitas Kinerja Guru

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | Unstandardized Residual |
|---------------------------------------|-------------------------|
| N | 6 |
| Normal Parameters ^{a,b} Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | 13,51664712 |
| Most Extreme Differences Absolute | ,176 |
| Positive | ,176 |
| Negative | -,141 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | ,176 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200c,d |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 < 0,576$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Data dari tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji Mann-Whitney (Uji U). Uji Mann-Whitney (Uji U) yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis “ apakah ada perbedaan Kinerja guru yang

bersertifikasi dan yang tidak bersertifikasi berdasarkan standar proses pembelajaran di MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan.

Hasil uji analisis dengan menggunakan uji Mann-Whitney (Uji U) , seperti tabel berikut:

Tabel 4.38. Hasil Analisis Data *Uji Mann-Whitney (Uji U)*.
Ranks

| | Kinerja guru | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-------------------|---------------------|----------|------------------|---------------------|
| Sertifikasi | 1 | 6 | 8,42 | 50,50 |
| Tidak sertifikasi | 2 | 6 | 4,58 | 27,50 |
| | Total | 12 | | |

Test Statistics^a

| | Hasil kinerja guru |
|--------------------------------|---------------------------|
| Mann-Whitney U | 6,500 |
| Wilcoxon W | 27,500 |
| Z | -1,858 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,063 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | ,065 ^b |

Berdasarkan analisis data, seperti tabel 38 tersebut, adalah:

- a. Jika nilai signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed) hitung $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan kinerja guru yang bersertifikasi dan guru yang tidak bersertifikasi.
- b. Jika nilai signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed) hitung $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja guru yang bersertifikasi dan guru yang tidak bersertifikasi.

Berdasarkan uji Mann-Whitney (Uji U) dengan program SPSS 23, maka dapat disimpulkan bahwa *Rank Mean* $8,24 > 4,58$, mean kinerja guru yang bersertifikasi lebih besar dibandingkan dengan mean kinerja guru yang tidak bersertifikasi. Dan dilihat dari *Test Statistic* dapat disimpulkan bahwa Asymp.Sig.

(2-tailed) $0,063 < 0,576$ pada taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja guru yang bersertifikasi dan guru yang tidak bersertifikasi

Berdasarkan uji analisis diketahui bahwa Asymp Sig. (2-tailed) hitung $0,063 < 0,576$ pada taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja guru yang bersertifikasi dan guru yang tidak bersertifikasi di MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Seperti yang dikemukakan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang perbedaan kinerja guru yang bersertifikasi dan guru yang tidak bersertifikasi pada MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan. Penelitian yang mengambil seluruh guru di MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan, dengan responden berjumlah 12 orang.

Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing guru yang bersertifikasi dan guru yang tidak bersertifikasi. Pada guru yang bersertifikasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 8,24 sedangkan guru yang tidak bersertifikasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,58. Dilihat dari nilai rata-rata tersebut, nilai rata-rata guru yang bersertifikasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata guru yang tidak bersertifikasi.

Demikian pula dilihat dari pengujian dengan uji Mann-Whitney (Uji U) yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa Asymp Sig. (2-tailed) hitung $0,063 < 0,576$ pada taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja guru yang bersertifikasi dan guru yang tidak bersertifikasi.

Dengan anggapan dasar atau hipotesis bahwa ada perbedaan kinerja guru yang bersertifikasi dan guru yang tidak bersertifikasi pada MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan, maka pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja guru yang bersertifikasi dan guru yang tidak bersertifikasi dilihat dari standar proses pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran dan pengawasan pembelajaran.

Dengan demikian, sesuai dengan pendapat Rivai mengatakan “ kinerja guru adalah perilaku nyata yang ditampilkan oleh guru sebagai prestasi kerja berdasarkan standar yang ditetapkan dan sesuai dengan perannya disekolah”¹. Pendapat tersebut dapat mendukung hasil penelitian ini begitu pula dengan sertifikasi guru menurut sukmatu, mengatakan sertifikasi bagi guru merupakan cara yang sangat efektif untuk menentukan kualitas guru dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan profesi mengajar. Sertifikasi guru adalah sistem penilaian terpadu yang meliputi proses pengelolaan kinerja guru untuk menunjang peluang pengembangan karir profesionalnya.²

¹Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persadar, 2004), h. 309.

²Gaffar, F, *Guru Sebagai Profesi*, (Bandung: UPI Perss, 2006), h. 9.